

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Ketercapaian suatu tujuan penelitian, tidak luput dari penggunaan metode penelitian. Metode dapat diartikan sebagai cara atau prosedur yang harus ditempuh untuk menjawab masalah penelitian (Sutedi, 2011, hlm. 53). Sedangkan penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2014, hlm. 1). Penelitian sebagai cara ilmiah memiliki ciri-ciri yaitu rasional, empiris dan sistematis. Rasional berarti langkah yang ditempuh dalam penelitian masuk akal sehingga terjangkau oleh penalaran manusia, empiris berarti langkah yang ditempuh dapat teramati oleh panca indra dan sistematis berarti langkah yang ditempuh bersifat logis (Sugiyono, 2014). Berdasarkan pengertian di atas, secara harfiah metode penelitian dapat diartikan sebagai cara atau prosedur yang ditempuh untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah eksperimen murni (*true experimental*). Eksperimen murni merupakan metode penelitian yang bertujuan meneliti hubungan sebab akibat dengan cara diberikannya perlakuan terhadap kelas eksperimen dan membandingkannya dengan kelas control. Pernyataan tersebut dipertegas kembali oleh pendapat Gay dkk. (2009, hlm. 240) yang mengemukakan bahwa, "*Experimental research is the only type of research that can test hypotheses to establish cause-effect relations. It represents the strongest chain of reasoning about the links between variables*" yang berarti penelitian eksperimen merupakan satu-satunya tipe penelitian yang dapat menguji hipotesis dengan menunjukkan fakta dari hubungan sebab-akibat. Penggunaan eksperimen menunjukkan hubungan yang kuat antara kedua variabel. Sebagaimana dijelaskan oleh Sutedi (2011, hlm. 64) mengemukakan bahwa tujuan eksperimen murni yaitu untuk menguji suatu efektivitas atau pendekatan dari suatu metode, teknik atau media pembelajaran dan pengajaran sehingga hasilnya dapat diterapkan jika

memang baik, atau tidak diterapkan jika memang tidak baik dalam pengajaran sebenarnya.

B. Desain penelitian

Control Group Pre-test Post-test Design merupakan desain penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini. Adapun alur desain penelitian ialah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Pola Penelitian

E	O ₁	X ₁	O ₂
K	O ₃	X ₂	O ₄

Keterangan :

E adalah kelas eksperimen

K adalah kelas kontrol

O₁ adalah *pretest* kelas eksperimen

O₂ adalah *posttest* kelas eksperimen

O₃ adalah *pretest* kelas kontrol

O₄ adalah *posttest* kelas kontrol

X₁ adalah perlakuan terhadap kelas eksperimen

X₂ adalah perlakuan terhadap kelas kontrol

(Arikunto dalam Yeni, 2011, hlm. 7)

C. Partisipan

Partisipan yang terlibat dari penelitian ini adalah mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI tingkat 3 tahun ajaran 2016/2017 sebanyak 20 orang yang akan dibagi menjadi dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Adapun dasar pertimbangan dalam pemilihan partisipan pada penelitian ini, sebagai berikut.

- a. Pembelajar berada di tingkat *chuujoukyuu*.
- b. Bersedia mengikut penelitian dari awal hingga akhir.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 62) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Kemudian, menurut Indrawan & Yaniawati (2014, hlm. 94) populasi adalah kumpulan dari keseluruhan elemen yang akan ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Sutedi (2011, hlm. 179) populasi penelitian ialah manusia yang dijadikan sebagai sumber data.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah kumpulan dari keseluruhan makhluk hidup yang dijadikan objek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI.

2. Sampel

Sampel yaitu sebagian dari populasi tersebut yang dianggap bisa mewakili seluruh karakter dari populasi yang ada dapat dipilih sebagai subjek penelitian. (Sutedi, 2011, hlm. 179) Sedangkan Sugiyono (2014, hlm. 62) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel ialah bagian dari populasi yang memiliki jumlah dan karakteristik tertentu. Supaya penelitian ini tidak terlalu luas maka peneliti mengambil sampel penelitian sebanyak 20 orang dari mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa Jepang UPI tingkat 3 tahun ajaran 2016/2017 dan membaginya ke dalam dua kelompok yaitu kelompok eksperimen (kelas eksperimen) dan kelompok kontrol (kelas control) dengan masing-masing kelompok berjumlah 10 orang. Alasan peneliti menentukan jumlah sampel didasarkan atas saran yang dikemukakan oleh Roscoe di tahun 1982 yang dikutip Sugiyono (2014, hlm. 74) mengemukakan bahwa untuk

penelitian eksperimen sederhana yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok control maka jumlah anggota sampel masing-masing kelompok antara 10 sampai dengan 20 orang.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. (Sutedi, 2011, hlm. 155). Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variable yang diteliti. Instrumen penelitian juga digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat (Sugiyono, 2014, hlm. 133). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tes

Menurut Arikunto (2010, hlm. 102) test merupakan data yang diungkapkan dalam penelitian dapat dibedakan menjadi 3 jenis, yaitu fakta, pendapat dan kemampuan. Untuk mengukur ada tidaknya serta besar kemampuan objek yang diteliti maka digunakanlah tes. Selain itu, Toyoko (2013, hlm. 68) mengungkapkan bahwa penilaian dalam pembelajaran *kaiwa* sebagai berikut

『会話力を測る評価方法は大きく分けて二つ考えられます。それは、対面式によるテストと発表の内容を評価するテストです。対面式テストは、教師がインタビュー形式で質問したりロールプレーを行ったりします。一方、発表内容を評価するテストでは、学習者それぞれにスピーチやプレゼンテーションなどを行ってもらいます。』

“Cara mengukur kemampuan berbicara secara garis besar dapat dibagi menjadi dua. Cara-cara tersebut ialah tes yang dilakukan dengan cara bertatap muka serta tes penilaian isi presentasi. Yang dimaksud dengan tes tatap muka ialah guru melakukan tanya jawab pada pembelajar serta mempersilahkan mereka untuk melakukan *roleplay*. Di satu sisi, tes penilaian isi presentasi ialah guru menilai kegiatan belajar berupa pidato maupun presentasi.”

Tes yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah berupa 発表内容を評価するテスト atau bisa disebut dengan tes penilaian isi presentasi. Dalam penelitian ini dilakukan 2 jenis test, yaitu :

- a. Tes awal (*pretest*) adalah tes yang dilakukan untuk menguji keterampilan berbicara siswa sebelum dilakukannya treatment
- b. Test akhir (*posttest*) adalah tes yang dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa mengenai keterampilan berbicara bahasa Jepang setelah dilakukan treatment.

Terdapat beberapa kriteria penilaian test yang dapat dilakukan untuk menilai kemampuan berbicara di antaranya :

Tabel 3.2
Penilaian *Pretest* dan *Posttest*

Nama 名前	Penilaian					Jumlah 合計
	Isi / Pendapat 内容 意見	Pelafalan 発音	Tata Bahasa 文法	Kosa Kata 語彙	Kelanca ran 流暢さ	

Skala Skor dari 1-5 dengan arti sebagai berikut :

Tabel 3.3.
Kriteria Penilaian *Pretest* dan *Posttest*

Kriteria Penilaian	Skor	Indikator
Kelancaran 流暢さ	1	Penyampaian sangat tersendat-sendat sehingga makna tidak dapat dipahami.
	2	Penyampaian dilakukan tersendat-sendat, sehingga makna kurang dipahami
	3	Ada penyampaian yang dilakukan dengan agak kurang lancar, namun makna dapat dipahami.

	4	Penyampaiannya lancar hanya ada beberapa gangguan yang tidak terlalu berarti
	5	Cara bicaranya sangat lancar dan fasih, baik dari segi penguasaan isi maupun bahasa
語彙 Kosakata	1	Dapat menggunakan kosakata yang sangat terbatas dan banyak kesalahan
	2	Dapat menggunakan kosakata yang terbatas, dan ada beberapa kesalahan
	3	Dapat menggunakan kosakata yang terbatas dan benar.
	4	Dapat menggunakan kosakata cukup leluasa dan benar
	5	Dapat menggunakan kosakata dengan sangat leluasa dan benar
文法 Tata Bahasa	1	Banyak sekali kesalahan dalam penggunaan tata bahasa
	2	Terdapat cukup banyak kesalahan dalam penggunaan tata bahasa
	3	Terdapat sedikit kesalahan tetapi tidak merusak bahasa dan masih dipahami
	4	Penggunaan struktur kalimat sudah tepat, tidak ada kesalahan yang berarti dan dapat merusak bahasa
	5	Penggunaan struktur kalimat sangat tepat, tidak ada kesalahan dari kaidah bahasa.
発音 Pelafalan	1	Banyak kesalahan pelafalan, sehingga tidak dapat dipahami apa yang diutarakan.
	2	Banyak kesalahan pada lafal, namun masih dapat dipahami maknanya
	3	Pelafalan cukup baik, namun ada sedikit kesalahan namun tak mengubah makna

	4	Pelafalan sudah baik dan mudah dipahami
	5	Pelafalan bunyi bahasa jelas, tepat dan sempurna
内容 意見 Isi / Pendapat	1	Isi pembicaraan atau pendapat yang diutarakan tidak sesuai dengan tema yang dibicarakan
	2	Isi pembicaraan atau pendapat yang diutarakan kurang sesuai dengan tema yang dibicarakan
	3	Isi pembicaraan atau pendapat yang diutarakan cukup sesuai dengan tema yang dibicarakan
	4	Isi pembicaraan atau pendapat yang diutarakan sudah sesuai dengan tema yang dibicarakan
	5	Isi pembicaraan atau pendapat yang diutarakan sangat sesuai dengan tema yang dibicarakan

Tabel 3.4 Rubrik Penilaian Kemahiran Berbicara

No.	Aspek	Subaspek	Kriteria	Skor
1.	Bahasa	Ketepatan pelafalan	Sangat tepat	4
			Tepat	3
			Kurang tepat	2
			Tidak tepat	1
		Kejelasan pelafalan	Sangat jelas	4
			Jelas	3
			Kurang jelas	2
			Tidak jelas	1
		Pilihan kata	Sangat tepat	4

			Tepat	3
			Kurang tepat	2
			Tidak tepat	1
		Struktur kalimat	Sangat tepat	4
			Tepat	3
			Kurang tepat	2
			Tidak tepat	1
		Paraton	Sangat tepat	4
			Tepat	3
			Kurang tepat	2
			Tidak tepat	1
2.	Isi	Kelengkapan	Sangat lengkap	4
			Lengkap	3
			Kurang lengkap	2
			Tidak lengkap	1
		Keruntutan	Sangat runtut	4
			Runtut	3
			Kurang runtut	2
			Tidak runtut	1
		Kepaduan	Sangat padu	4
			Padu	3

			Kurang padu	2
			Tidak padu	1
3.	Fisik	Mimik	Sangat tepat	4
			Tepat	3
			Kurang tepat	2
			Tidak tepat	1
		Gestur	Sangat tepat	4
			Tepat	3
			Kurang tepat	2
			Tidak tepat	1
4.	Kelancaran	Sangat lancar	4	
		Lancar	3	
		Kurang lancar	2	
		Tidak lancar	1	

(Sumadi, 2010, hlm. 247)

2. Non Tes

Selain penilaian keterampilan berbicara terhadap test, penelitian ini juga menggunakan instrument penelitian non-test berupa angket untuk mengumpulkan data mengenai penggunaan, kesan, dan respon dari siswa atau objek penelitian terhadap teknik hotseat. Menurut Riduwan (2003, hlm. 25) angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respons sesuai dengan permintaan pengguna. Jenis angket dibedakan menjadi 2 angket yaitu angket terbuka dan angket

tertutup. Dalam penelitian ini jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang disajikan sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang atau checklist (Riduwan, 2003, hlm. 27). Didalam angket tertutup ini penulis sudah menuliskan jawabannya dalam poin-poin sehingga tinggal memilih saja.

Tabel 3.5.
Kisi-kisi angket

No.	Jenis Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan
1	Kesan terhadap pembelajaran bahasa Jepang	2
2	Kesan terhadap pembelajaran kaiwa	6
3	Kesan terhadap penggunaan sumber ajar dalam pembelajaran kaiwa berbentuk diskusi	11

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah tahapan yang harus dilakukan peneliti untuk memudahkan pelaksanaan penelitian. Berikut adalah penjelasannya :

1. Tahap Awal
 - a. Pembuatan proposal penelitian.
 - b. Membuat instrumen penelitian.
 - 1) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (terlampir)
 - 2) Pembuatan soal *pretest* (terlampir)
 - 3) Pembuatan soal *posttest* (terlampir)
 - 4) Pembuatan angket (terlampir)
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Memberikan *Pretest*

Pretest diberikan pada sampel penelitian berupa tes penilaian isi presentasi untuk mengetahui kemampuan awal sampel dalam berbicara bahasa Jepang.

b. Memberikan *Treatment*

Treatment atau perlakuan dilakukan dengan menggunakan sumber ajar berupa sumber ajar *dokkai* yang akan diberikan pada sampel penelitian sebanyak 3 kali pertemuan.

c. Memberikan *Posttest*

Posttest diberikan pada sampel penelitian berupa tes penilaian isi presentasi untuk mengetahui kemampuan akhir sampel dalam berbicara bahasa Jepang setelah menggunakan sumber ajar *dokkai* atau pun tidak.

d. Penyebaran angket

Angket disebar pada sampel penelitian guna mengetahui tanggapan mengenai penggunaan sumber ajar dalam pembelajaran diskusi.

3. Tahap Akhir

- a. Melakukan pemeriksaan ulang terhadap keseluruhan data yang telah diperoleh.
- b. Mengolah keseluruhan data yang telah diperoleh dan mengujinya dengan perhitungan statistik.
- c. Menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah diolah dan diuji berdasarkan perhitungan statistik.

G. Teknik Pengolahan Data

1. Teknik Pengolahan Data Hasil Tes

Pengolahan data berupa tes dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik komparasional. Adapun yang dimaksud dengan statistik komparasional adalah statistik yang digunakan untuk menguji ada tidaknya perbedaan yang signifikan diantara kedua variable (variable x dan y) dengan menggunakan uji *t-test* (uji *t-table*) (Sutedi, 2011, hlm. 228). Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a. Membuat tabel persiapan untuk menghitung nilai t-hitung

Tabel 3.6.
Data perolehan nilai pre test dan post test (skala 100)

No	X	Y	X	y	x ²	y ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.						
2.						
∑ (8)						
M (9)						

Keterangan :

1. Kolom (1) diisi dengan nomor urut sesuai dengan jumlah sampel
2. Kolom (2) diisi dengan nilai pretest sample kelas eksperimen
3. Kolom (3) diisi dengan nilai pre test sample kelas kontrol
4. Kolom (4) diisi dengan nilai bersih sampel kelas eksperimen
5. Kolom (5) diisi dengan nilai bersih sampel kelas kontrol
6. Kolom (6) diisi dengan pengkuadratan angka-angka pada kolom (4)
7. Kolom (7) diisi dengan pengkuadratan angka-angka pada kolom (5)
8. Baris (8) diisi dengan jumlah dari setiap kolom tersebut
9. Baris (9) diisi dengan nilai rata-rata dari kolom (2), (3),(4),(5),(6), dan (7).

- b. Mencari mean variable (x) dan (y)

$$M_x = \frac{\sum x}{N} \qquad M_y = \frac{\sum y}{N}$$

Keterangan :

$M_{x/y}$: Nilai rata-rata pretest / posttest

$\sum_{x/y}$: Jumlah total nilai pretest / posttest

N : Jumlah peserta pretest / posttest

- c. Mencari Standar deviasi variable (x) dan (y)

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} \quad SD_y = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N}}$$

Keterangan :

SD_x : Standar deviasi hasil pretest/post test kelas eksperimen

SD_y : Standar deviasi hasil pretest/post test kelas kontrol

- d. Mencari Standar error variable (x) dan (y)

$$SEM_x = \frac{SD_x}{\sqrt{N-1}} \quad SEM_y = \frac{SD_y}{\sqrt{N-1}}$$

Keterangan :

SEM_x : Standar error hasil pretest / post-test kelas eksperimen

SEM_y : Standar error hasil pretest / post-test kelas kontrol

- e. Menghitung Standar error perbedaan mean variable x dan y

$$SEM_{xy} = \sqrt{SEM_x^2 + SEM_y^2}$$

- f. Mencari nilai t-hitung

$$t_o = \frac{M_x - M_y}{SEM_{x-y}}$$

Keterangan :

t_o : Nilai t hitung

$M_x - M_y$: Selisih Mean X dan Mean Y

SEM_{x-y} : Standar error perbedaan mean variable x dan y

- g. Memberikan interpretasi (tafsiran) terhadap nilai “t-hitung”

- H_0 diterima apabila nilai $t_{hitung} > t_{table}$
- H_0 ditolak apabila nilai $t_{hitung} < t_{table}$

- h. Menguji kebenarannya dengan membandingkan nilai t table.

(Sutedi, 2011, hlm. 231-232)

2. Teknik Pengolahan data hasil Angket

Rumus yang digunakan untuk mengolah data angket menurut Supardi (dalam Yusuf, 2015, hlm. 40) adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = presentase frekuensi dari setiap jawaban dari responden

F = Frekuensi setiap jawaban dari responden

N = Jumlah responden

Tabel 3.7.

Klasifikasi Interpretasi perhitungan presentase tiap kategori

Besar Presentase	Interpretasi
0 %	Tidak Seorangpun
1 % - 5 %	Hampir Tidak ada
6 % - 25%	Sebagian Kecil
26% - 49 %	Hampir setengahnya
50 %	Setengahnya
51 % - 75 %	Lebih dari setengahnya
76 % - 95 %	Sebagian besar
96 % - 99 %	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

(Arikunto, 2010, hlm. 263)

Dengan demikian hasil angket yang diberikan kepada responden terkait teknik yang diteliti akan Nampak tafsirannya sesuai dengan table diatas.